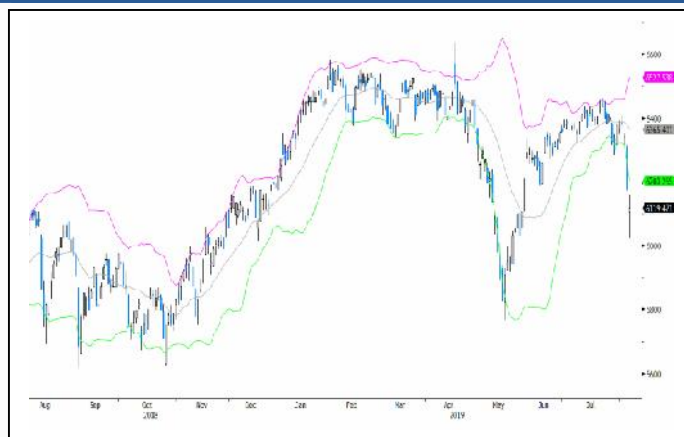


NEWS HEADLINES

- WIKA targetkan kontrak Rp37 triliun pada 3Q19
- WIKA targetkan kontrak Rp2 triliun dari Afrika
- WIKA targetkan KA Jakarta-Bandung mencapai 50% akhir 2019
- Realisasi capex WIKA baru mencapai 10%
- Astra Infra kaji kenaikan tarif di dua ruas tol
- AUTO bukukan laba bersih 1H19 Rp245,68 miliar
- BBRI luncurkan satelit kedua pada 2023
- BMRI luncurkan kartu kredit bagi HNWI
- PGAS siapkan 500.000 sambungan jaringan gas rumah tangga
- AMRT akuisisi Global Loyalty Indonesia
- Laba CSAP turun 41,8% YoY pada semester I-2019
- JRPT garap mal Rp1,25 triliun
- Ekspor WOOD ke Amerika tumbuh 20%
- BALI raih pinjaman dari BSIM Rp150,7 miliar
- 13,9% saham BOLA dijual

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6042/5965/5907
Resistance Level	6177/6235/6312
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6204.20	84.72	14907.9	8691.66
LQ-45	976.33	15.58	2058.08	569.17

MARKET REVIEW

Kepanikan investor terhadap perselisihan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China seiring mereda namun belum sepenuhnya hilang. Pihak AS masih berniat untuk mengundang China menghadiri rapat pertemuan di AS untuk membahas kelanjutan kesepakatan dagang. Bursa saham utama di Asia masih mencatatkan tekanan, Indeks Komposit Shanghai terkoreksi 0.32% ke 2768.68 sedangkan Indeks Komposit Shenzhen terkoreksi 0.51% ke 8814.74. Perlambatan perekonomian China yang makin terasa, memberikan tekanan terhadap pemerintah untuk meningkatkan stimulus bagi peningkatan konsumsi dalam negeri. Kendati demikian pelonggaran kebijakan moneter oleh bank sentral China (PBOC) mengalami keterbatasan dikarenakan tantangan depresiasi nilai tukar Yuan oleh arus dana keluar..

Dilain sisi, sejumlah bank sentral diseluruh dunia serentak menurunkan suku bunga menyambut sinyal perlambatan pertumbuhan PDB oleh gangguan friksional dari gejolak geopolitik. Bank sentral New Zealand memberikan pelonggaran moneter yang melebihi konsensus dengan pemotongan tingkat suku bunga sebesar 50 basis poin (bps). Hal serupa juga dijalankan oleh Bank sentral Thailand dan bank sentral India yang menurunkan tingkat suku bunga sebesar 25 bps. Gubernur The Fed cabang St. Louis, James Bullard kembali menekankan bahwa terdapat kemungkinan besar bagi pemotongan tingkat suku bunga pada rapat FOMC bulan September mendatang sebesar 25 bps sehingga total pemotongan untuk tahun 2019 adalah 50 bps. Sebelumnya Bullard berasumsi bahwa AS hanya memerlukan pemotongan sebesar 25 bps, namun pandangan tersebut berubah dikarenakan adanya eskalasi perselisihan dagang dan perlambatan pertumbuhan PDB AS kuartal III menjadi hanya 1.9%, direvisi turun dari sebelumnya di 2.2%.

IHSG berhasil rebound 84.724 poin, atau 1.38% menjadi 6204.195 menyusul koreksi dalam sejak awal perdagangan pekan ini. Kekhawatiran investor global yang mereda mampu menopang bargain hunting terhadap sejumlah emiten dengan fundamental yang menarik. Selain itu, sentimen domestik membaik setelah realisasi cadangan devisa Indonesia tercatat naik US\$2.1 miliar menjadi US\$125.9 miliar, lebih tinggi dibandingkan konsensus di US\$124 miliar. Adapun cadangan devisa Indonesia setara dengan pembiayaan 7.3 bulan impor atau 7.0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa yang membaik memberikan ketahanan terhadap eksternal dan menjaga stabilitas makroekonomi serta sistem keuangan.

MARKET VIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama semester I 2019 tercatat hanya mencapai 5,06% YoY atau mengalami perlambatan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 5,17% YoY. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan realisasi investasi yang anjlok sepanjang semester I 2019. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang merupakan indikator investasi hanya mampu tumbuh 5,01% YoY, atau melemah jika dibandingkan periode tahun lalu yang tumbuh 5,85% YoY. Sinyal perlambatan investasi juga telah terlihat dari realisasi investasi BKPM yang hanya mencapai Rp200,5 triliun atau naik 2,8% dibandingkan kuartal I 2019. Kendati demikian, nilainya masih jauh dari target Rp792 triliun hingga akhir tahun mendatang. Angka pertumbuhan ekonomi kuartal II 2019, meleset dari yang ditargetkan sebesar 5,12%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya sebesar 5,06% YoY pada kuartal II 2019, Indonesia menjadi middle income country dengan pertumbuhan di atas 5%, ekonominya stabil, dan kebutuhan infrastruktur besar dapat menjadi daya tarik yang luar biasa bagi seluruh dunia. Selain itu, Reputasi Pemerintah menjadi kunci kepercayaan untuk menarik aliran modal ke Indonesia sehingga dapat mengurangi defisit transaksi berjalan. Keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur, potensi keterlibatan swasta atau yang dikenal dengan Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) masih sangat besar.

Perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Cina kesepakatan sengketa perdagangan diperkirakan akan berkepanjangan dan masih belum tuntas hingga pemilihan presiden AS November 2020. Pasalnya para pembuat kebijakan baik AS dan Cina masih tetap mengambil keputusan garis keras. Presiden AS Donald Trump mengatakan akan mengenakan tarif tambahan 10% pada USD300 miliar impor Cina mulai 1 September, hal ini semakin memperparah ketegangan perdagangan dengan Cina.

Presiden Donald Trump yang berusaha campur tangan dalam pengambilan keputusan penting The Fed, khususnya tentang penurunan tingkat suku bunga mendapat kecamanan dari empat orang mantan kepala bank sentral, AS. Ketua the Feds saat ini, Jerome Powell, telah berulang kali mendapat tekanan dan serangan dari Trump, dan bahkan dilaporkan sedang berusaha memecat atau menurunkan jabatannya sebagai kepala bank sentral.

Pasar regional bisa kembali dicemaskan sikap AS dalam perdagangan dengan Cina, sentimen global ini dapat menjadi sinyal negatif bagi indeks acuan BEI yakni IHSG perlu koreksi hari ini.

Wijaya Karya (WIKA) memperkirakan dapat memperoleh kontrak senilai Rp37 triliun pada kuartal III/2019 dan masih mempertahankan target tahun ini sebesar Rp61,74 triliun. Perseroan membidik sejumlah proyek hingga akhir tahun, diantaranya mass rapid transit (MRT) phase 2, light rail transit (LRT) phase 2, tol pelabuhan, dan pembangkit listrik.

Wijaya Karya (WIKA) mendapatkan tawaran proyek dari negara-negara di Afrika diantaranya Zanzibar, Madagaskar, Senegal, Rwanda, dan Pantai Gading. Proyek yang disasar antara lain infrastruktur seperti jalan dan pelabuhan, apartemen, serta gedung bank sentral. Adapun potensi nilai kontrak yang dapat diraih perseroan mencapai Rp2 triliun.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan pembangunan konstruksi kereta cepat Jakarta-Bandung mencapai 50% pada akhir 2019 dan ditargetkan selesai pada pertengahan tahun 2021. Perkembangan saat ini sudah mencapai 27,2%. Adapun nilai investasi yang telah dikeluarkan perseroan untuk proyek tersebut sekitar Rp21,6 triliun. Sementara total investasi mencapai Rp80 triliun.

Wijaya Karya (WIKA) menganggarkan capex sebesar Rp18,1 triliun pada tahun ini. Hingga saat ini, realisasi capex tersebut masih dibawah 10% karena kebutuhan perseroan yang masih relatif rendah. WIKA akan mendorong serapan belanja modal pada semester kedua tahun ini seiring cukup banyaknya proyek yang ditawarkan kepada perseroan.

Astra Infra, lini usaha Astra International (ASII), tengah mengkaji peluang kenaikan tarif tol di dua ruas, yakni ruas Tangerang-Merak dan Cikopo-Palimanan. Peningkatan tarif dimungkinkan selama badan usaha jalan tol memenuhi standar pelayanan minimum (SPM).

Astra Otoparts (AUTO) membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 2,29% YoY menjadi Rp7,58 triliun pada 1H19. Laba bersih perseroan juga tercatat meningkat sebesar 19,39% YoY menjadi Rp245,68 miliar pada 1H19. Pertumbuhan tersebut didukung oleh penetapan strategi jangka panjang perseroan yang salah satunya berfokus pada penerapan operational excellence pada semua aspek untuk menjadi produsen berbiaya rendah. Selain itu, volatilitas mata uang asing yang lebih stabil dibandingkan 1H18 dan penurunan harga dari beberapa material utama, juga mendukung kinerja yang baik pada semester pertama tahun ini. Sementara di bidang perdagangan, perseroan juga melakukan beberapa kegiatan promosi serta melakukan relokasi untuk Shop n Drive yang menyebabkan bisnis perdagangan tumbuh 5,96% YoY.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) berencana meluncurkan satelit HTS (High Throughput Satellite) pada 2023. Rencana peluncuran satelit kedua sejalan dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan jaringan yang meningkat.

Bank Mandiri (BMRI) meluncurkan kartu kredit prioritas bagi nasabah kaya atau high net worth individuals (HNWI). Bisnis kartu kredit saat ini menjadi salah satu penopang utama segmen konsumen yang diandalkan menjadi sumber pendapatan perseroan.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) menyiapkan sedikitnya 500.000 sambungan (SR) jaringan gas rumah tangga dengan mengandalkan dana internal hingga 2021. Untuk pembangunan jargas yang mengandalkan APBN, perseroan akan membangun sebanyak 293.000 SR mulai tahun depan.

Sumber Alfaria Trijaya (AMRT), induk usaha Alfamart, mengakuisisi 75% saham Global Loyalty Indonesia (GLI), perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan customer relationship management (CRM), senilai Rp17,8 miliar. Tujuannya adalah memperkuat sinergi program poin member bersama yang dikembangkan GLI dengan program aplikasi dan belanja yang dikembangkan perseroan.

Catur Sentosa Adiprana (CSAP) membukukan penurunan laba bersih sebesar 41,8% YoY menjadi Rp17,64 miliar pada semester I-2019. Penurunan disebabkan oleh kenaikan beban penjualan, beban umum, dan beban keuangan. Sementara pendapatan naik dari Rp4,94 triliun menjadi Rp5,35 triliun pada semester I-2019.

Jaya Real Property (JRPT) meluncurkan proyek mal Bintaro Jaya Xchange tahap dua senilai Rp1,25 triliun. Proyek ini juga diintegrasikan dengan stasiun kereta sebagai implementasi transit oriented development (TOD).

Integra Indocabinet (WOOD) membukukan pertumbuhan ekspor furniture sebesar 20% ke Amerika. Peningkatan tersebut menjadi salah satu pertumbuhan penjualan semester I-2019 sebesar 20% YoY menjadi Rp2,5 triliun. Peningkatan ekspor furniture ke AS didukung perang dagang AS dengan China. Ekspor ke AS diperkirakan masih bertumbuh pada semester II-2019 didukung oleh sejumlah momen seperti Independent Day, Thanksgiving, Eastern, Natal, dan Tahun Baru. Perseroan juga mulai gencar menggarap pasar ritel dengan membuka gerai di Jakarta, Bali, dan Surabaya.

Bali Towerindo Sentra (BALI) memperoleh pinjaman sebesar Rp150,7 miliar dari Bank Sinarmas (BSIM) untuk membangun base transceiver station (BTS) dan jaringan serat optik. Secara lebih rinci, sebesar Rp49,2 miliar dialokasikan untuk membangun BTS jenis micro cell dan Rp101,5 miliar untuk membangun serat optik sambungan rumah di Jabodetabek.

Bali Peraga Bola, pemegang mayoritas saham Bali Bintang Sejahtera (BOLA), secara bertahap melepas saham pengelola klub sepak bola Bali United tersebut. Per 29 Juli 2019, kepemilikan saham Bali Peraga hanya sekitar 2,73% dari semula 16,67%.

Market Data

8 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	52.47	1.38
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.10	0.01
Gold (US\$)/Ounce	1,499.55	-1.73
Nickel (US\$)/MT	14,810.00	-135.00
Tin (US\$)/MT	16,755.00	-245.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.75	5.35
Coal (RB) (US\$)/MT*	59.65	-3.71
CPO (ROTH) (US\$)/MT	505.00	0.00
CPO (MYR)/MT	2,012.50	11.50
Rubber (MYR/Kg)	743.50	-4.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.77	4,234.78	140.83
ANTM (GR)	0.03	685.38	111.57

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,007.07	-0.09	11.49	16.85	14.61	3.78	3.56	7,211.95
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,862.82	0.38	18.50	23.28	20.01	4.33	3.95	12,122.04
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,198.70	0.38	6.99	12.41	11.44	1.62	1.54	1,720.12
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,900.29	-0.32	11.06	10.82	9.74	1.26	1.15	4,327.27
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,551.88	-0.43	17.06	16.54	13.71	2.24	1.99	2,778.38
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,997.03	0.08	0.59	10.39	9.67	1.13	1.05	2,151.29
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,204.20	1.38	0.16	15.81	14.02	2.23	2.02	501.85
JAPAN	NIKKEI 225	20,516.56	-0.33	2.51	14.81	14.26	1.47	1.38	3,207.90
MALAYSIA	KLCI	1,604.70	-0.44	-5.08	16.35	15.28	1.59	1.51	244.93
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,184.69	0.45	3.78	12.64	11.92	1.07	1.03	401.12

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,225.00	-52.00
EUR/IDR	15,939.11	23.45
JPY/IDR	134.06	0.20
SGD/IDR	10,289.33	7.08
AUD/IDR	9,618.95	50.90
GBP/IDR	17,273.42	1.39
CNY/IDR	2,014.82	-0.31
MYR/IDR	3,395.80	-10.67
KRW/IDR	11.71	-0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07030	0.00026
EUR / USD	1.12050	0.00060
JPY / USD	0.00942	0.00001
SGD / USD	0.72333	0.00005
AUD / USD	0.67620	0.00050
GBP / USD	1.21430	0.00000
CNY / USD	0.14164	-0.00082
MYR / USD	0.23872	0.00011
100 KRW / USD	0.08233	0.00004

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.10
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.14
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.58

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	123.82 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,500.00	3,783,700.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.02
3M	6.15
6M	6.11
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
07 Aug	Indonesia Foreign Reserves	Naik menjadi \$123.82 Bn dari \$123.80 Bn
07 Aug	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 Aug	US Consumer Credit	Naik menjadi \$17.09 Bn dari \$17.00 Bn
08 Aug	US Initial Jobless Claims	--
08 Aug	US Continuing Claims	--
08 Aug	US Wholesale Trade Sales MoM	--
08 Aug	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.2%
09 Aug	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit naik menjadi \$9056 juta dari \$6966 juta
09 Aug	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%
09 Aug	US PPI YoY	Tetap 1.7%
13 Aug	US Monthly Budget Statement	Sekitar -\$123.0 Bn dari -\$8.5Bn
13 Aug	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
13 Aug	US CPI YoY	Naik menjadi 1.7% dari 1.6%
14 Aug	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.9%
14 Aug	US Import Price Index YoY	--
14 Aug	US Export Price Index MoM	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4130	1.23	4.44
UNVR IJ	44325	1.14	3.42
MEGA IJ	5600	9.80	3.09
ANTM IJ	940	9.30	1.72
INCO IJ	2950	4.98	1.25
TPIA IJ	6700	1.13	1.20
MDKA IJ	5475	5.29	1.08
SDRA IJ	810	24.62	0.94
SMGR IJ	12575	1.41	0.93
DMAS IJ	310	5.44	0.69

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4100	-3.98	-18.62
BBCA IJ	29400	-2.00	-13.14
BMRI IJ	7250	-2.36	-7.25
ASII IJ	6750	-2.53	-6.36
UNTR IJ	22750	-4.71	-3.76
CPIN IJ	4680	-3.31	-2.35
BBNI IJ	7825	-1.26	-1.66
TKIM IJ	9375	-5.30	-1.47
BTPS IJ	3340	-5.11	-1.23
KLBF IJ	1385	-1.77	-1.05

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AKRA	60.00	Cash Dividend	05 Aug 2019	06 Aug 2019	07 Aug 2019	16 Aug 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	
ATIC	RUPSLB	14 Aug 2019	
ELTY	RUPST	15 Aug 2019	
MLBI	RUPSLB	15 Aug 2019	
INCO	RUPSLB	16 Aug 2019	
AHAP	RUPSLB	20 Aug 2019	
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 72075 R1 74150

S2 70000 R2 76225

Closing Price 73200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 72075-Rp 74150
 - Entry Rp 73200, take Profit Rp 74150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.40	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-47.38	Positif
Bollinger Band (Mid)	75736	Negatif
MA5	73410	Negatif



KLBF

TRADING BUY

S1 1390 R1 1465

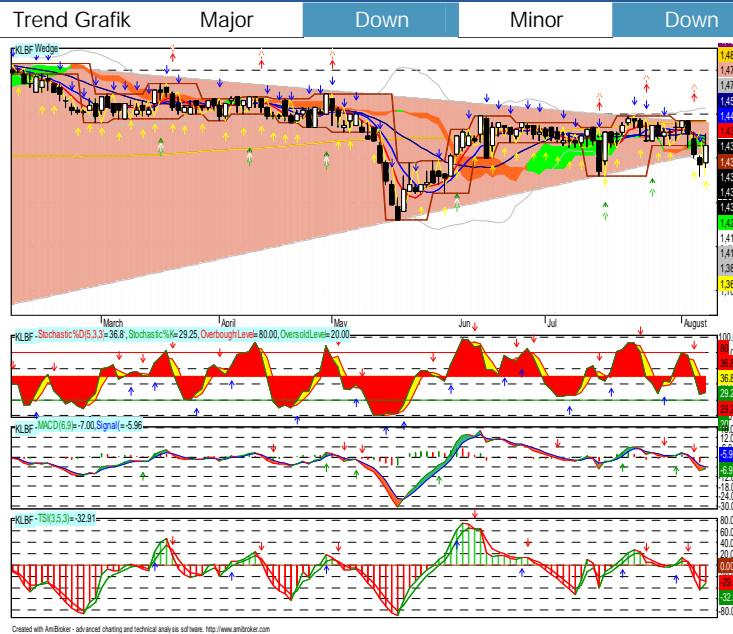
S2 1315 R2 1540

Closing Price 1430

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1390-Rp 1465
 - Entry Rp 1430, take Profit Rp 1465

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	46.05	Positif
MACD	-7.00	Negatif
True Strength Index (TSI)	-32.91	Positif
Bollinger Band (Mid)	1450	Negatif
MA5	1433	Negatif



Technical Analysis

8 August 2019

BBTN

TRADING BUY

S1 2260 R1 2330

S2 2190 R2 2400

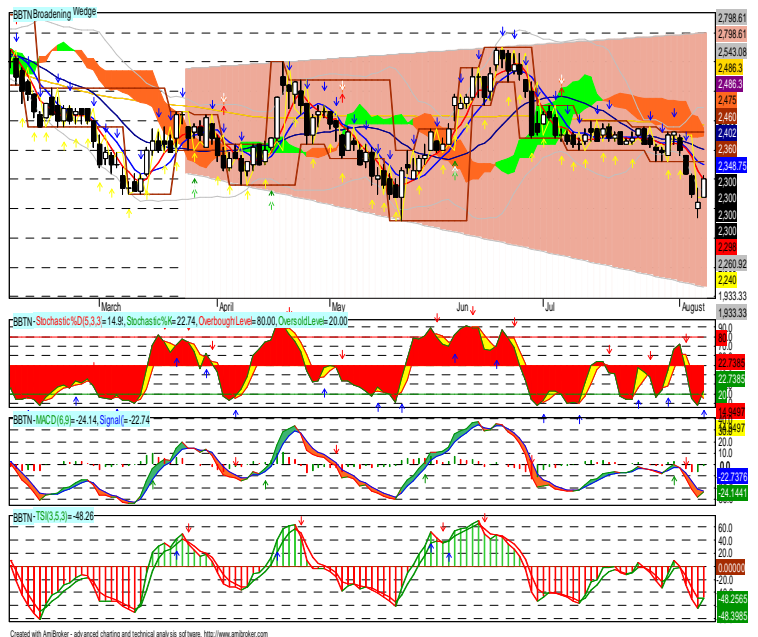
Closing Price 2300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2260-Rp 2330
 - Entry Rp 2300, take Profit Rp 2330

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	22.79	Positif
MACD	-24.14	Negatif
True Strength Index (TSI)	-48.26	Positif
Bollinger Band (Mid)	2402	Negatif
MA5	2298	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



BBRI

TRADING BUY

S1 4160 R1 4310

S2 4010 R2 4460

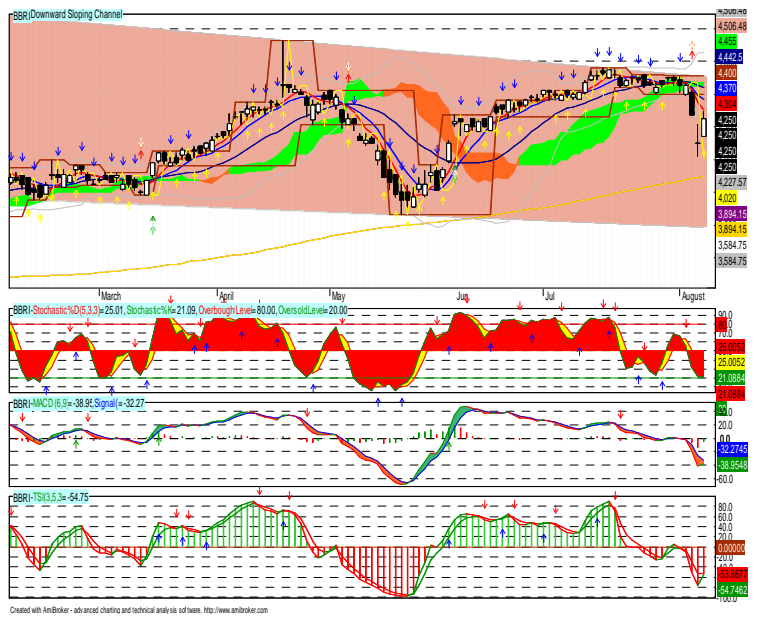
Closing Price 4250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4160-Rp 4310
 - Entry Rp 4250, take Profit Rp 4310

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.10	Positif
MACD	-38.95	Negatif
True Strength Index (TSI)	-54.75	Positif
Bollinger Band (Mid)	4443	Negatif
MA5	4304	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



WIKA

TRADING BUY

S1 2200 R1 2240

S2 2160 R2 2280

Closing Price 2230

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi Positif
- Stochastics fast line & slow indikasi Negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 2200-Rp 2280
- Entry Rp 2230, take Profit Rp 2280

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.10	Positif
MACD	-24.72	Negatif
True Strength Index (TSI)	-66.27	Positif
Bollinger Band (Mid)	2360	Negatif
MA5	2250	Negatif



INTP

TRADING BUY

S1 21550 R1 22050

S2 21050 R2 22550

Closing Price 21825

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 21550-Rp 22050
- Entry Rp 21825, take Profit Rp 22050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	46.52	Positif
MACD	-74.87	Negatif
True Strength Index (TSI)	-39.06	Positif
Bollinger Band (Mid)	22009	Negatif
MA5	21810	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	9800	9800	9750	9650	9750	9850	9950	Negatif	Positif	Negatif	10975	9500
LSIP	Trading Sell	1020	1020	1010	980	1010	1040	1070	Negatif	Negatif	Negatif	1220	1000
SGRO	Trading Sell	2260	2260	#DIV/0!	2240	2250	2260	2270	Negatif	Negatif	Positif	2350	2190
Mining													
PTBA	Trading Sell	2560	2560	2520	2430	2520	2610	2700	Negatif	Positif	Negatif	3150	2510
ADRO	Trading Sell	1105	1105	1085	1045	1085	1125	1165	Negatif	Positif	Negatif	1470	1040
MEDC	Trading Sell	790	790	780	760	780	800	820	Negatif	Positif	Negatif	885	755
INCO	Trading Buy	2990	2990	3030	2870	2950	3030	3110	Positif	Positif	Positif	3300	2750
ANTM	Trading Buy	1005	1005	1135	865	955	1045	1135	Positif	Positif	Positif	985	800
TINS	Trading Buy	1000	1000	1020	920	970	1020	1070	Positif	Positif	Positif	1220	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	545	545	535	515	535	555	575	Negatif	Positif	Negatif	630	505
SMGR	Trading Sell	12725	12725	12500	12100	12500	12900	13300	Negatif	Positif	Negatif	13100	11275
INTP	Trading Buy	21825	21825	22050	21050	21550	22050	22550	Negatif	Positif	Positif	22875	19850
SMCB	Trading Buy	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	Positif	Positif	Negatif	1620	1355
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6725	6725	6675	6550	6675	6800	6925	Negatif	Negatif	Negatif	7525	6750
GJTL	Trading Sell	665	665	660	650	660	670	680	Negatif	Positif	Negatif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7200	7200	7575	6825	7075	7325	7575	Positif	Positif	Positif	7250	6675
GGRM	Trading Buy	73200	73200	74150	70000	72075	74150	76225	Negatif	Positif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	44825	44825	45150	43700	44425	45150	45875	Positif	Positif	Positif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1430	1430	1465	1315	1390	1465	1540	Negatif	Positif	Negatif	1495	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1295	1295	1285	1250	1285	1320	1355	Negatif	Positif	Negatif	1570	1265
PTPP	Trading Sell	1860	1860	1840	1790	1840	1890	1940	Negatif	Positif	Negatif	2270	1785
WIKA	Trading Buy	2230	2230	2280	2160	2200	2240	2280	Negatif	Positif	Negatif	2500	2140
ADHI	Trading Buy	1405	1405	1430	1360	1395	1430	1465	Positif	Positif	Negatif	1720	1330
WSKT	Trading Sell	1805	1805	1785	1735	1785	1835	1885	Negatif	Positif	Negatif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1950	1950	1940	1905	1940	1975	2010	Negatif	Positif	Negatif	2170	1920
JSMR	Trading Sell	5700	5700	5625	5475	5625	5775	5925	Negatif	Positif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Buy	3360	3360	3460	2920	3190	3460	3730	Negatif	Positif	Positif	3450	2300
TLKM	Trading Buy	4210	4210	4260	4060	4160	4260	4360	Negatif	Positif	Positif	4370	3980
Finance													
BMRI	Trading Sell	7350	7350	7275	7150	7275	7400	7525	Negatif	Positif	Negatif	8175	7100
BBRI	Trading Buy	4250	4250	4310	4010	4160	4310	4460	Negatif	Positif	Negatif	4560	4020
BBNI	Trading Sell	7875	7875	7800	7625	7800	7975	8150	Negatif	Positif	Negatif	9450	7550
BBCA	Trading Sell	30050	30050	29625	28900	29625	30350	31075	Negatif	Positif	Negatif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2300	2300	2330	2190	2260	2330	2400	Negatif	Positif	Positif	2640	2170
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	22800	22800	22550	21900	22550	23200	23850	Negatif	Positif	Negatif	28900	22600
MPPA	Trading Sell	185	185	183	180	183	186	189	Negatif	Positif	Negatif	270	173

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.